

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kualitas keterampilan mengajar penjas calon guru penjas PJKR FPOK-UPI tahun ajaran 2016/2017 termasuk kedalam kriteria “baik” (81.07%). Hal ini menjelaskan bahwa calon guru penjas PJKR FPOK-UPI sudah terampil dalam menyusun rencana pengajaran, melaksanakan prosedur mengajar dan sudah terampil dalam melaksanakan hubungan antarpribadi. Dalam variabel keterampilan mengajar penjas terdapat komponen yang paling tinggi atau yang paling baik, yaitu komponen keterampilan melaksanakan hubungan antarpribadi (82.67%) dan komponen yang paling rendah adalah komponen keterampilan melaksanakan prosedur mengajar, walaupun masih dalam angka yang baik (79.36%).
2. Kualitas keterampilan mengajar penjas calon guru pendidikan jasmani PJKR FPOK-UPI terhadap komponen keterampilan menyusun rencana pengajaran termasuk kedalam kriteria “baik” (81.19%). Indikator yang paling tinggi dalam komponen ini adalah indikator merencanakan pengelolaan kelas karena rata-rata calon guru penjas PJKR FPOK-UPI mendapatkan penilaian yang “sangat baik” (86.19%). Sedangkan yang masih rendah adalah indikator merencanakan penilaian hasil belajar, walaupun masih dalam angka yang baik (76.90%)

3. Kualitas keterampilan mengajar calon guru pendidikan jasmani PJKR FPOK-UPI terhadap komponen melaksanakan prosedur pengajaran termasuk kedalam kriteria “baik” (79.36%). Indikator yang paling tinggi atau yang sudah bagus dalam komponen ini adalah indikator sikap dalam proses pembelajaran karena rata-rata calon guru penjas PJKR FPOK-UPI mendapatkan penilaian yang sudah bagus (82.54%). Sedangkan yang paling rendah adalah indikator penggunaan media pembelajaran, walaupun masih dalam angka yang baik (71.90%).
4. Kualitas keterampilan mengajar calon guru pendidikan jasmani PJKR FPOK-UPI terhadap komponen melaksanakan hubungan antarpribadi termasuk kedalam kriteria “baik” (82.67%). Indikator yang paling tinggi dalam komponen ini adalah indikator mengelola interaksi perilaku didalam kelas karena rata-rata calon guru penjas PJKR FPOK-UPI mendapatkan penilaian yang bagus (90%). Sedangkan yang masih lemah adalah indikator membantu murid untuk mengemukakan pendapat dan pandangan, walaupun masih dalam angka yang baik (78.33%).

## B. Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian ini penulis mempunyai saran-saran yang dapat dipertimbangkan sebagai berikut:

1. Bagi Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan khususnya Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi hendaknya mengadakan pelatihan khusus dan pembekalan sebelum mahasiswa melaksanakan PLP agar kekurangan-kekurangan seperti berikut: (a) cara membuka pelajaran; (b) cara mengorganisasi waktu dan siswa; (c) cara mengevaluasi hasil belajar siswa; (d) cara mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran penjas; (e) dan cara membantu murid dalam mengemukakan pendapat atau mengemukakan pandangannya. Sedangkan bagi program yang sudah memadai atau sudah bagus, hendaknya dilanjutkan.
2. Bagi rekan mahasiswa yang akan mengadakan penelitian tentang kualitas keterampilan mengajar penjas calon guru penjas hendaknya mengkaji aspek lainnya yang belum terungkap secara ilmiah.
3. Bagi mahasiswa PLP hendaknya terus mengembangkan potensi diri untuk bisa menjadi guru yang profesional dan harus bisa berinteraksi, berkomunikasi, bersosialisai tidak hanya dengan siswa tetapi harus bisa juga dengan semua elmen yang ada di lingkungan sekolah.